

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Pengkajian

Pengkajian pada Ny. Ns didapatkan pasien mengeluh nyeri pada bagian hidung. Pasien mengatakan memiliki riwayat alergi.

2. Diagnosa

Berdasarkan pada pengkajian dan analisa data terdapat 4 diagnosa keperawatan yang diangkat pada kasus rhinosinusitis yaitu diagnosa utama, nyeri akut pre op, dan diagnosa lainnya adalah gangguan rasa nyaman, nyeri akut post op, resiko infeksi.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan dimulai dari observasi pada rasa nyeri, keadaan umum pasien/kondisi pasien. Intervensi kolaborasi yaitu pemberian obat pereda nyeri untuk mengurangi rasa nyeri.

4. Implementasi

Implementasi keperawatan yang dilakukan pada tanggal 16 – 17 januari 2024 baik kolaborasi dan mandiri untuk menganjurkan tindakan mandiri yaitu pasien lebih banyak istirahat dan kolaborasi dalam medis.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan dalam bentuk SOAP. Dari 7 diagnosa keperawatan yang terjadi pada Ny. NS 3 diagnosa yang belum teratasi.

B. SARAN

1. Untuk mahasiswa

Mahasiswa harus menyadari pentingnya pengalaman lapangan dan bersungguh – sungguh dalam menyerap semua materi selama perkuliahan. Harus disadari materi selama perkuliahan dalam upaya meningkatkan kompetensi untuk melakukan praktik lapangan.

Untuk penulis dalam melakukan praktik keperawatan diharapkan penulis mampu mengaplikasikan dan memahami konsep dasar materi rhinosinusitis yang dibahas dan lapangan ketika praktik pada nantinya mendapat meningkatkan atau membuka pengetahuan berfikir peneliti tentang asuhan keperawatan kepada pasien dengan kasus rhinosinusitis. Pendidikan dan pengetahuan mahasiswa keperawat perlu ditingkatkan dengan baik secara informal dan formal

2. Untuk pasien dan keluarga

Untuk mencapai hasil asuhan keperawatan yang diharapkan, diperlukan hubungan yang baik dan keterlibatan keluarga dan pasien dalam melakukan perawatan. Diharapkan juga keluarga dan pasien tetap menjaga gaya hidup sehat dan rutin untuk melakukan kesehatan

3. Untuk perawat

Bagi Rumah Sakit Diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada pasien maupun keluarga pasien agar dapat menjaga dan mempertahankan teknik aseptik di rumah atau dirumah sakit pada penderita rhinosinusitis. Petugas pelayanan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup baik dalam memberikan asuhan keperawatan dengan pasien rhinosinusitis.

4. Institusi pendidikan

Bagi Institusi harapannya dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan fasilitas proses untuk pendidikan dan menambah referensi pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada penderita kasus Rhinosinusitis. Institusi adalah tempat menimba ilmu yang sangat membantu mahasiswa dalam mencapai kompetensi yang diperlukan untuk menjadi perawat profesional sehingga harus menambah referensi lebih banyak lagi.